

BAB III

LAPORAN KASUS PENGELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan pasien kelolaan yaitu Tn. W yang selanjutnya disebut pasien 1 dan Ny. R yang selanjutnya akan disebut sebagai pasien 2, kedua pasien tersebut dengan diagnosa asam urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Pengkajian dilakukan pada tanggal 13 April 2025 dan berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut:

1. Identitas pasien

Tabel 3
Pengkajian Identitas Pasien Kelolaan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pengkajian	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Data biografi		
Nama pasien	Tn. W	Ny. R
Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Golongan darah	O	B
Tempat & tanggal lahir	Klungkung, 15 April 1972	Klungkung, 4 September 1976
Pendidikan terakhir	SMP	SMA
Agama	Hindu	Hindu
Status perkawinan	Kawin	Kawin
Alamat	Jl. Tukad Yeh Biu Gg. Anggrek, Br Tengah Sesetan	Jl. Tukad Yeh Biu Gg. Anggrek, Br Tengah Sesetan
Diagnosa medis	Asam urat	Asam urat
Penanggung jawab		
Nama	Nn. M	Nn. M

1	2	3
Hubungan dengan pasien	Anak	Anak
Alamat	Jl. Tukad Yeh Bui Gg. Anggrek Br Tengah Sesetan	Jl. Tukad Yeh Bui Gg. Anggrek Br Tengah Sesetan
Telepon	082147069xxx	082147069xxx
Keluhan utama		
	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 dari skala nyeri 1-10 dan nyeri yang dirasakan hilang timbul.	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 6 dari skala nyeri 1-10 dan nyeri yang dirasakan hilang timbul.

2. Riwayat kesehatan

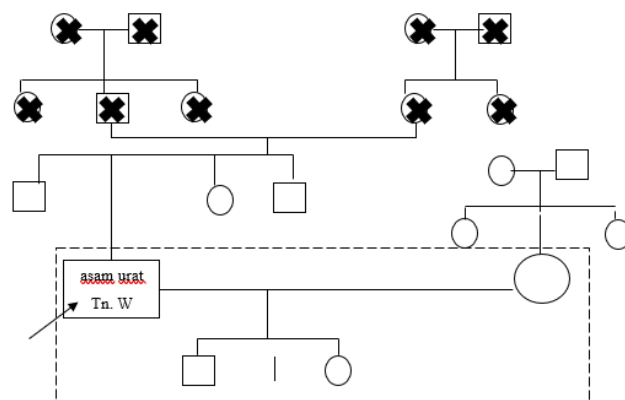
Tabel 4
Riwayat Kesehatan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Data yang dikaji	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Riwayat penyakit sekarang	Pasien mengeluh nyeri P: pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas dan saat jongkok Q: Nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada kedua lutut S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas dan jongkok. Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 105	Pasien mengeluh nyeri P: pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya bertambah jika terlalu lama berdiri Q: Nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada kedua lutut S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul saat malam hari Lutut pasien tampak sedikit bengkak, pasien mengatakan suka mengonsumsi kacang dan keripik melinjo, Hasil pemeriksaan frekuensi

1	2	3
	x/menit dan asam urat 9 mg/dL.	nadi 110 x/menit dan asam urat 8,3 mg/dL.
Riwayat penyakit dahulu	Pasien mengatakan kurang lebih sudah 3 bulan yang lalu sering mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan sulit beraktivitas setelah melakukan pemeriksaan di puskesmas pasien didiagnosa menderita asam urat dengan kadar asam urat 10 mg/dL. Pasien masih mengonsumsi obat penurun asam urat.	Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit asam urat sejak 2 bulan yang lalu melakukan pemeriksaan di puskesmas dengan hasil asam urat 9,7 mg/dL dan rutin minum obat.
Riwayat kesehatan keluarga	Pasien mengatakan anggota keluarga yang lain tidak ada yang memiliki riwayat asam urat seperti dideritanya saat ini, hanya saja bapak pasien memiliki riwayat hipertensi.	Pasien mengatakan anggota keluarganya yang lain tidak ada yang memiliki riwayat penyakit asam urat seperti dideritanya saat ini dan tidak ada riwayat penyakit keturunan di keluarganya.

3. Genogram

a) Genogram Pasien 1



Gambar 8 Genogram Pasien 1 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

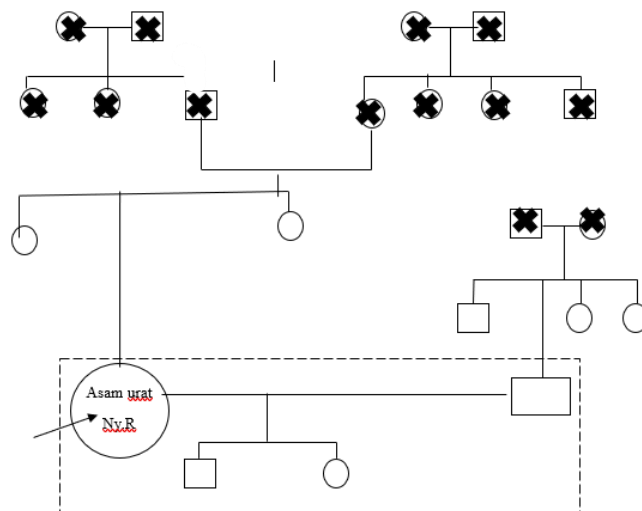
Keterangan:



Penjelasan :

Pasien adalah anak kedua dari 4 bersaudara dan sudah menikah dengan pasien 2. Pasien 1 mengatakan saat ini tinggal dalam satu rumah dengan 4 orang, yang terdiri dari Pasien 1, Pasien 2 dan 2 orang anaknya.

b) Genogram Pasien 2



Gambar 9 Genogram Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Keterangan:



Penjelasan :

Pasien 2 adalah anak kedua dari 3 bersaudara dan sudah menikah dengan Pasien 1. Pasien 2 mengatakan saat ini tinggal dalam satu rumah dengan 4 orang, yang terdiri dari Pasien 2, Pasien 1 dan 2 orang anaknya.

4. Data fisiologis-psikologis-perilaku-relasional-lingkungan

Tabel 5
Data Fisiologis-Psikososial-Perilaku-Relasional-Lingkungan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

a	Data fisiologis	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3	4
1)	Respirasi	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan saat bernapas dan tidak ada batuk, RR: 20 x/menit	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan saat bernapas dan tidak ada batuk, RR: 20 x/menit
2)	Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung
3)	Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan makan biasa dengan frekuensi 3x sehari. Pasien juga tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan muntah, nafsu makan baik, pasien mengatakan minum air putih sebanyak 1,5 – 2 liter per hari, pasien juga masih sering mengkonsumsi kacang-kacangan dan daging merah	Pasien mengatakan makan biasa dengan frekuensi 3x sehari. Pasien juga tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan muntah, nafsu makan baik, pasien mengatakan minum air putih sebanyak 1,5 – 2 liter per hari, pasien juga masih sering mengkonsumsi kacang-kacangan, keripik melinjo dan daging merah
4)	Eliminasi	Pasien mengatakan BAB 1x sehari, tidak ada kesulitan dan masalah saat BAB, sedangkan BAK sekitar 6-7 x sehari dan tidak ada kesulitan saat BAK	Pasien mengatakan BAB 2x sehari, tidak ada kesulitan dan masalah saat BAB, sedangkan BAK sekitar 7-8 x sehari dan tidak ada kesulitan saat BAK

1	2	3	4
5) Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas dan jongkok, terkadang merasa tidak nyaman ketika nyeri pada kedua lututnya kambuh	Pasien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas, nyeri memberat saat terlalu lama berdiri dan saat malam hari, terkadang merasa tidak nyaman ketika nyeri dan bengkak pada kedua lututnya kambuh	
6) Neurosensori	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatan dan penglihatannya, pasien juga mengatakan tidak mengalami gangguan pada persyarafan	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatan dan penglihatannya, pasien juga mengatakan tidak mengalami gangguan pada persyarafan	
7) Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak ada masalah pada sistem reproduksinya, dan pasien mengatakan sudah tidak aktif dalam berhubungan seksualitas dengan istrinya	Pasien mengatakan tidak ada masalah pada sistem reproduksinya dan pasien mengatakan bahwa ia sudah menopause serta sudah tidak aktif dalam berhubungan seksualitas dengan suaminya	
b Data psikologis			
1) Nyeri dan kenyamanan	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan pasien merasa sangat tidak nyaman	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan tampak sedikit bengkak, pasien mengatakan merasa sangat tidak nyaman	
2) Integritas ego	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimilikinya dan masih diberikan kekuatan	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimilikinya karena ini semua anugerah dari Tuhan	
3) Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan ia sudah mulai menua sehingga tenaganya sudah tidak seperti dulu. BB : 56 Kg, TB : 160 Cm	Pasien mengatakan ia sudah mulai gampang kelelahan dan sudah tidak sekuat dulu. BB : 60 Kg, TB : 160 Cm	
c Data perilaku			

1	2	3	4
1) Kebersihan diri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri	
2) Penyuluhan dan pembelajaran	Pasien mengatakan pernah mendapatkan edukasi kesehatan asam urat pada saat berobat di Puskesmas Denpasar Selatan I, tetapi pasien terkadang masih tidak patuh terhadap makanan pantangan asam urat terutama kacang	Pasien mengatakan pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan asam urat di banjar, tetapi pasien terkadang masih tidak patuh tidak makan makanan pantangan asam urat dan terkadang masih makan kacang dan keripik melinjo	
d Data relasional			
1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang sekitar	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang sekitar	
e Data lingkungan			
	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain	Pasien mengatakan rajin metulungan dan ikut ibu PKK di daerah rumahnya dan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain	
1) Keamanan dan proteksi	Pasien mengatakan merasa sangat aman di lingkungan tempat tinggalnya.	Pasien mengatakan merasa sangat aman di lingkungan tempat tinggalnya	

5. Pemeriksaan fisik

Tabel 6
Pemeriksaan Fisik Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah
Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2025

Pemeriksaan	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Kepala	Normocephal, tampak rambut tampak bersih dan berwarna hitam, tidak teraba benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada luka	Normocephal, tampak rambut tampak bersih dan berwarna hitam, tidak teraba benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada luka
Mata	Mata tampak simetris, tidak ada katarak, konjungtiva tidak anemis	Mata tampak simetris, tidak ada katarak, konjungtiva tidak anemis
Hidung	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik
Telinga	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen dan fungsi pendengaran baik	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen dan fungsi pendengaran baik
Mulut	Kondisi mulut lembab dan tidak ada luka	Kondisi mulut lembab dan tidak ada luka
Leher	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembesaran pada vena jugularis	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembesaran pada vena jugularis
Thorax	Tampak pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan obat bantu pernapasan, tidak ada bunyi napas tambahan	Tampak pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan obat bantu pernapasan, tidak ada bunyi napas tambahan
Abdomen	Tidak ada nyeri tekan dan lingkar perut 92 cm	Tidak ada nyeri tekan dan lingkar perut 90 cm
Ekstremitas atas-bawah dan persendian	- Ekstremitas atas : Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan	- Ekstremitas atas : Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan

1	2	3
	dan edema, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik	dan edema, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik
	- Ekstremitas bawah : Bentuk simetris, ROM aktif, CRT < 2 detik, terdapat nyeri tekan pada kedua lutut pasien, pasien mengeluh nyeri bertambah saat beraktivitas dan jongkok	- Ekstremitas bawah : Bentuk simetris, ROM aktif, CRT < 2 detik, terdapat nyeri tekan dan adanya sedikit pembengkakan pada kedua lutut pasien, pasien mengeluh nyeri bertambah saat beraktivitas dan berdiri lama
Sistem genitalia	Tidak ada masalah pada genitalia pasien	Tidak ada masalah pada genitalia pasien

6. Data penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan pada tanggal 13 April 2025 saat dilakukan pengkajian dengan hasil :

- Hasil pemeriksaan asam urat Tn. W yaitu 9 mg/dL
- Hasil pemeriksaan asam urat Ny. R yaitu 8,3 mg/dL

7. Terapi medis

Tabel 7
Terapi Medis Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Terapi Medis	Pasien 1	Pasien 2
Nama Obat	Allopurinol	Allopurinol
Dosis	1x100 mg (malam hari)	1x100 mg (malam hari)

B. Diagnosa Keperawatan

1. Analisa data

Tahap pengkajian keperawatan sudah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data guna merumuskan permasalahan keperawatan yang dialami oleh pasien. Analisis data pada pasien yang menjadi subjek dalam karya ilmiah akhir profesi Ners ini disajikan secara sistematis dalam tabel berikut:

Tabel 8
Analisa Data Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2025

Analisa Data	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Data fokus	Data Subjektif - Pasien mengeluh nyeri P: Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas dan jongkok Q: Nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada kedua lututnya S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas dan jongkok	Data Subjektif - Pasien mengeluh nyeri P: pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya bertambah jika terlalu lama berdiri Q: Nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri pada kedua lututnya S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul saat malam hari - Pasien mengatakan suka mengonsumsi

1	2	3
	- Pasien mengatakan rutin meminum obat, belum mencoba menggunakan alternatif lain untuk mengurangi nyeri akibat asam urat - Pasien mengatakan suka mengkonsumsi kacang-kacangan dan jarang berolahraga	- kacang dan keripik melinjo - Pasien mengatakan sudah rutin meminum obat, belum mencoba menggunakan alternatif lain untuk mengurangi nyeri akibat asam urat
	Data Objektif	Data Objektif
	- Pasien tampak meringis, tampak gelisah, tampak protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri) - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 105 x/menit dan asam urat 9 mg/dL	- Lutut pasien tampak sedikit bengkak, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, tampak protektif (hati-hati saat berjalan dan saat duduk maupun berdiri) - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 110 x/menit dan asam urat 8,3 mg/dL
Etiologi	Produksi asam urat berlebih ↓ Gangguan metabolisme purin ↓ Purin di dalam darah meningkat (<i>hiperurisemia</i>) ↓ Pelepasan kristal monosodium urat ↓ Penimbunan kristal urat ↓ Respon inflamasi	Produksi asam urat berlebih ↓ Gangguan metabolisme purin ↓ Purin di dalam darah meningkat (<i>hiperurisemia</i>) ↓ Pelepasan kristal monosodium urat ↓ Penimbunan kristal urat ↓ Respon inflamasi

1	2	3
	↓	↓
	Sirkulasi darah darah radang meningkat	Sirkulasi darah darah radang meningkat
	↓	↓
	Nyeri pada lutut	Nyeri pada lutut
	↓	↓
	Nyeri akut	Nyeri akut
Masalah	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan mengeluh nyeri pada kedua lutut, nyeri terasa meningkat pada saat beraktivitas dan jongkok, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan hilang timbul dengan skala 5 (1-10), tampak meringis, gelisah, tampak protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri) dan hasil pemeriksaan frekuensi nadi 105 x/menit dan asam urat didapatkan hasil 9 mg/dL.	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan mengeluh nyeri pada kedua lutut, nyeri terasa meningkat jika berdiri terlalu lama, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan hilang timbul dengan skala 6 (1-10), tampak meringis, gelisah, tampak protektif (hati-hati saat jalan dan saat duduk maupun berdiri), tampak kedua lutut sedikit bengkak dan hasil pemeriksaan frekuensi nadi 110 x/menit dan asam urat didapatkan hasil 8,3 mg/dL.

Berdasarkan analisa masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri dengan skala 5 dan 6 (0-10), pasien mengatakan tidak nyaman, tampak kedua lutut pasien 2 sedikit bengkak, tampak meringis, tampak gelisah, tampak bersikap protektif, frekuensi nadi meningkat yaitu 105 x/menit dan 110 x/menit.

2. Diagnosis keperawatan

Nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri skala 5 dan 6 (0-10), pasien mengatakan tidak nyaman, tampak kedua lutut pasien 2 sedikit bengkak, tampak meringis, tampak gelisah, tampak bersikap protektif, frekuensi nadi meningkat yaitu 105 x/menit dan 110 x/menit.

C. Perencanaan Keperawatan

Tabel 9
Perencanaan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
Nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah dan tampak protektif.	Setelah dilakukan kunjungan selama 3x1 jam diharapkan tingkat nyeri (L.08066) menurun dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Sikap protektif menurun 4. Gelisah menurun 5. Frekuensi nadi membaik	Intervensi Utama Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respons nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Terapeutik 5. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>stretching</i>)

1	2	3
		<i>exercise</i> 1x sehari sebanyak 3x dalam seminggu dengan durasi 15 menit pada pagi hari) Edukasi 6. Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri 7. Jelaskan strategi meredakan nyeri 8. Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>stretching exercise</i> 1x sehari sebanyak 3x dalam seminggu dan 30 menit sebelum makan dengan durasi 15 menit pada pagi hari) Kolaborasi 9. Kolaborasi pemberian obat asam urat (Allopurinol 1x100 mg pada malam hari) Intervensi Inovasi Pemberian <i>Stretching Exercise</i> 10. Jelaskan tujuan dan prosedur pemberian <i>stretching exercise</i> 11. Identifikasi kesiediaan pasien 12. Evaluasi terapi <i>stretching exercise</i> yang telah diberikan

D. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan implementasi pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan pada tanggal 14 hingga 18 April 2025, sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Intervensi yang diberikan meliputi manajemen nyeri serta pemberian edukasi terkait terapi *stretching exercise*, yang dilakukan satu kali sehari sebanyak 3 kali dalam seminggu. *Stretching exercise* diberikan selama 15 menit pada pagi hari dan 30 menit sebelum makan. Rincian pelaksanaan intervensi keperawatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10
Implementasi Keperawatan pada Pasien 1 dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Senin, 14 April 2025 07.00 Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Melakukan pengukuran nadi dan asam urat	Data subjektif: - Pasien mengeluh nyeri P: Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas dan jongkok Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas dan jongkok - Pasien mengatakan sulit untuk posisi jongkok dan	Vita

1	2	3	4
		sulit beraktivitas seperti biasanya Data objektif: - Pasien tampak gelisah, tampak meringis dan tampak protektif (memegangi area kedua lututnya saat akan duduk dan berdiri) - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 105 x/menit dan asam urat didapatkan hasil 9 mg/dL	
07.05 Wita	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri (<i>stretching exercise</i>)	Data subjektif: - Pasien mengatakan ia akan tetap rutin minum obat asam urat - Pasien mengatakan suka mengonsumsi kacang-kacangan dan jarang berolahraga - Pasien mengatakan belum mencoba menggunakan alternatif lain untuk mengurangi nyeri - Pasien mengatakan ingin mencoba <i>stretching exercise</i> untuk menurunkan nyeri Data objektif: - Pasien tampak antusias dan mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan	Vita
07.10 Wita	1. Menjelaskan tujuan dan prosedur pemberian <i>stretching exercise</i> 2. Mengidentifikasi kesiediaan pasien 3. Memberikan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - Pasien mengatakan ini pertama kali melakukan <i>stretching exercise</i> , biasanya hanya jalan sekitar rumah saja sebentar namun sekarang sudah jarang karena sering kelelahan	Vita

1	2	3	4
	4. Mengajarkan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 5. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan	- Pasien mengatakan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> - Pasien mengatakan merasa lebih enak dan nyeri berkurang Data objektif : - Pasien tampak mengerti terkait penjelasan <i>stretching exercise</i> yang diberikan - Pasien tampak nyaman dan tampak mampu mengikuti gerakan <i>stretching exercise</i> sesuai dengan instruksi	
07.30 Wita	1. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - Pasien mengeluh nyeri P: Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas dan jongkok Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas dan jongkok - Pasien mengatakan merasa sangat tidak nyaman apabila sakitnya kambuh Data objektif : - Pasien tampak meringis, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri)	Vita
07.40 Wita	1. Mengajukan dan mengingatkan pasien	Data subjektif : - Pasien mengatakan akan terus rutin minum obat asam	Vita

1	2	3	4
	untuk minum obat asam urat	urat dan pasien mengatakan bisa bertemu pukul 08.00 wita di rumah.	
	2. Melakukan kontrak waktu untuk terapi 2 hari lagi hari Rabu, 16 April 2025	Data objektif : - Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi dan dikunjungi kembali	
Rabu, 16 April 2025 08.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, , karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Melakukan pengukuran nadi dan asam urat	Data subjektif: - P: Pasien mengatakan masih merasakan nyeri pada kedua lututnya dan bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas dan jongkok Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat beraktivitas dan jongkok Data objektif: - Pasien tampak gelisah, tampak meringis dan tampak protektif (memegangi area kedua lututnya saat akan duduk dan berdiri) - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 98 x/menit dan asam urat didapatkan hasil 8,5 mg/dL	Vita
08.10 wita	1. Mengidentifikasi kesediaan pasien 2. Memberikan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 3. Mengajarkan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - Pasien mengatakan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> - Pasien mengatakan merasa kakinya lebih enakan dan nyeri sedikit berkurang Data objektif : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak mampu	Vita

1	2	3	4
	4. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan	melakukan gerakan <i>stretching exercise</i> secara mandiri sesuai instruksi	
08.30 wita	1. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - P: Pasien mengatakan nyeri sudah sedikit berkurang pada kedua lututnya saat mencoba jalan dan jongkok Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul Data objektif : - Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri)	Vita
08.40 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat 2. Melakukan kontrak waktu untuk terapi 2 hari lagi hari Jumat, 18 April 2025	Data subjektif : - Pasien mengatakan sejak kemarin rutin minum obat asam urat dan pasien mengatakan bisa bertemu pukul 07.00 wita di rumah. Data objektif : - Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi dan dikunjungi kembali	Vita
Jumat, 18 April 2025 07.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal	Data subjektif: - P: Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya sudah berkurang saat beraktivitas dan jongkok Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 3 (0-10)	Vita

1	2	3	4
	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul (nyeri saat beraktivitas dan jongkok sudah berkurang)	
	5. Melakukan pengukuran nadi dan asam urat	Data objektif: - Pasien tampak sudah mulai nyaman beraktivitas, tampak meringis sudah berkurang dan tampak tidak bersikap protektif (tidak memegang area kedua lututnya saat akan duduk dan berdiri) - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 86 x/menit asam urat didapatkan hasil 7.4 mg/dL	
07.10 wita	1. Mengidentifikasi kesediaan pasien 2. Memberikan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 3. Mengajarkan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 4. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan	Data subjektif : - Pasien mengatakan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> - Pasien mengatakan sudah mulai merasakan manfaat terapi - Pasien mengatakan merasa kedua kakinya terasa jauh lebih enakan dari sebelumnya dan nyeri sudah berkurang Data objektif : - Pasien tampak nyaman dan tampak mampu melakukan gerakan <i>stretching exercise</i> secara mandiri	Vita
07.40 wita	1. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - P: Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya sudah berkurang Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 2 (0-10)	Vita

1	2	3	4
		T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul Data objektif : - Pasien tampak nyaman dan rileks, pasien tampak sudah tidak bersikap protektif (tidak memegang area lutut saat akan duduk dan berdiri)	
07.50 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat serta melakukan <i>stretching exercise</i> ditengah kesibukan 2. Melakukan pemberdayaan keluarga dengan mengajarkan anak pasien dan memberikan keluarga video gerakan <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - Pasien mengatakan sudah minum obat asam urat - Pasien mengatakan akan terus rutin minum obat dan melakukan <i>stretching exercise</i> Data objektif : - Pasien tampak sudah minum obat secara rutin dan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> ditengah kesibukannya - Anak pasien tampak mampu melakukan dan mengingat setiap gerakan <i>stretching exercise</i>	Vita

Tabel 11
Implementasi Keperawatan pada Pasien 2 dengan Asam Urat

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Senin, 14 April 2025 07.00 Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Data subjektif: - Pasien mengeluh nyeri P: Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan	Vita

1	2	3	4
	2. Mengidentifikasi skala nyeri	bertambah jika terlalu lama berdiri	
	3. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal	Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan	
	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	pada kedua lututnya S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat malam hari	
	5. Melakukan pengukuran nadi dan asam urat	- Pasien mengatakan suka mengonsumsi kacang dan keripik melinjo - Pasien mengatakan rutin minum obat Data objektif: - Kedua lutut pasien tampak sedikit bengkak, pasien tampak gelisah, tampak meringis dan tampak protektif (hati-hati saat berjalan) - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 110 x/menit dan asam urat yaitu 8,3 mg/dL	
07.05 Wita	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri	Data subjektif:	
	2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri (<i>stretching exercise</i>)	- Pasien mengatakan suka mengonsumsi kacang-kacangan dan keripik melinjo serta jarang berolahraga - Pasien mengatakan belum mencoba menggunakan alternatif lain untuk mengurangi nyeri - Pasien mengatakan ingin mencoba <i>stretching exercise</i> untuk menurunkan nyeri Data objektif:	Vita

1	2	3	4
		- Pasien tampak antusias dan mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan	
07.10 Wita	1. Menjelaskan tujuan dan prosedur pemberian <i>stretching exercise</i> 2. Mengidentifikasi kesiadaan pasien 3. Memberikan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 4. Mengajarkan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 5. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan	Data subjektif : - Pasien mengatakan ini pertama kali melakukan <i>stretching exercise</i>, biasanya olahraga dengan treadmill sebentar namun sekarang sudah jarang karena kesibukan - Pasien mengatakan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> - Pasien mengatakan merasa lebih enak dan nyeri berkurang Data objektif : - Pasien tampak mengerti terkait penjelasan yang diberikan - Pasien tampak nyaman dan tampak mampu mengikuti gerakan <i>stretching exercise</i> sesuai dengan instruksi	Vita
07.30 Wita	1. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - Pasien mengeluh nyeri P: Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya masih dan bertambah jika terlalu lama berdiri Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat malam hari	Vita

1	2	3	4
		- Pasien mengatakan merasa sangat tidak nyaman apabila sakitnya kambuh Data objektif : - Pasien tampak meringis, pasien tampak bersikap protektif (hati-hati saat jalan)	
07.40 Wita	1. Mengajukan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat 2. Melakukan kontrak waktu untuk terapi 2 hari lagi hari Rabu, 16 April 2025	Data subjektif : - Pasien mengatakan akan terus rutin minum obat asam urat dan pasien mengatakan bisa bertemu pukul 09.30 wita di rumah. Data objektif : - Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi dan dikunjungi kembali	Vita
Rabu, 16 April 2025 08.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Melakukan pengukuran nadi dan asam urat	Data subjektif: - P: Pasien mengatakan masih merasakan nyeri pada kedua lututnya dan bertambah jika terlalu lama berdiri - Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk - R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya - S: Skala nyeri 5 (0-10) - T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul biasanya saat malam hari Data objektif: - Pasien tampak gelisah, tampak meringis dan tampak protektif (berhati-hati saat jalan) - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 108 x/menit dan asam urat 7,6 mg/dL	Vita
08.10 wita	1. Mengidentifikasi kesiadaan pasien	Data subjektif :	Vita

1	2	3	4
	2. Memberikan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 3. Mengajarkan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 4. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan	- Pasien mengatakan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> - Pasien mengatakan merasa kakinya lebih enakan dan nyeri yang dirasakan sedikit berkurang Data objektif : - Pasien tampak bersemangat melakukan <i>stretching exercise</i> - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak mampu melakukan gerakan <i>stretching exercise</i> secara mandiri sesuai instruksi	
08.30 wita	1. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - P: Pasien mengatakan nyeri sudah sedikit berkurang pada kedua lututnya - Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk - R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya - S: Skala nyeri 4 (0-10) - T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul Data objektif : - Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih bersikap protektif (berhati-hati saat jalan)	Vita
08.40 wita	1. Mengajukan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat 2. Melakukan kontrak waktu untuk terapi 2 hari lagi hari Jumat, 18 April 2025	Data subjektif : - Pasien mengatakan sejak kemarin rutin minum obat asam urat dan pasien mengatakan bisa bertemu pukul 08.30 wita di rumah. Data objektif :	Vita

1	2	3	4
		- Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi dan dikunjungi kembali	
Jumat, 18 April 2025 07.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respons nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Melakukan pengukuran nadi dan asam urat	Data subjektif: - P: Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya sudah berkurang Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul (nyeri saat malam hari) Data objektif: - Pasien tampak sudah mulai nyaman beraktivitas, tampak meringis sudah berkurang dan tampak tidak bersikap protektif (berjalan, posisi duduk dan berdiri sudah mulai seperti biasa tanpa berhati-hati menghindari rasa nyeri), kedua lutut pasien tampak tidak bengkak - Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 89 x/menit dan asam urat yaitu 6,7 mg/dL	Vita
07.10 wita	1. Mengidentifikasi kesiadaan pasien 2. Memberikan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 3. Mengajarkan teknik non-farmakologis dengan <i>stretching exercise</i> 4. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan	Data subjektif : - Pasien mengatakan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> - Pasien mengatakan sudah mulai merasakan manfaat terapi - Pasien mengatakan merasa kedua kakinya terasa jauh lebih enakan dari sebelumnya dan nyeri sudah berkurang	Vita

1	2	3	4
		Data objektif : - Pasien tampak nyaman dan tampak mampu melakukan gerakan <i>stretching exercise</i> secara mandiri	
07.30 wita	1. Mengidentifikasi skala nyeri setelah terapi <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - P: Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya sudah berkurang Q: Nyeri yang dirasakan seperti tertusuk-tusuk R: Nyeri yang dirasakan pada kedua lututnya S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul Data objektif : - Pasien tampak nyaman dan rileks, pasien tampak sudah tidak bersikap protektif	Vita
07.40 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat asam urat serta melakukan <i>stretching exercise</i> ditengah kesibukan 2. Melakukan pemberdayaan keluarga dengan mengajarkan anak pasien dan memberikan keluarga video gerakan <i>stretching exercise</i>	Data subjektif : - Pasien mengatakan akan terus rutin minum obat dan melakukan <i>stretching exercise</i> Data objektif : - Pasien tampak sudah minum obat secara rutin dan bersedia melakukan <i>stretching exercise</i> ditengah kesibukannya - Anak pasien tampak mampu melakukan dan mengingat setiap gerakan <i>stretching exercise</i>	Vita

E. Evaluasi Keperawatan

Proses evaluasi terhadap subjek penelitian dilakukan pada kunjungan terakhir, setelah seluruh tindakan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hasil evaluasi keperawatan secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12
Evaluasi Keperawatan pada Pasien 1 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3
Jumat, 18 April 2025 08.00 wita	S: - Pasien 1 mengatakan merasa lebih enakan dan nyaman setelah melakukan <i>stretching exercise</i> dan nyeri pada kedua lututnya sudah berkurang - Pasien 1 mengatakan skala nyeri saat ini skala 2 (0-10) - Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang saat melakukan aktivitas - Pasien mengatakan sudah rutin minum obat asam urat dan akan melakukan <i>stretching exercise</i> di sela kesibukannya O: - Nyeri menurun dengan skala nyeri 2 (nyeri ringan) dari skala nyeri 0-10 - Pasien tampak nyaman dan rileks - Pasien tampak sudah tidak bersikap protektif (tidak memegang area lutut saat akan duduk dan berdiri) dan pasien 1 tampak mampu melakukan terapi secara mandiri - Frekuensi nadi membaik yaitu 86 x/menit A: Nyeri akut teratasi P: - Lanjutkan intervensi <i>stretching exercise</i> secara mandiri	Vita

-
- Menganjurkan pasien 1 untuk rutin minum obat asam urat dan kontrol ke pelayanan kesehatan terdekat
-

Tabel 13
Evaluasi Keperawatan pada Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3
Jumat, 18 April 2025 08.00 wita	S: - Pasien 2 mengatakan merasa lebih enakan dan nyaman setelah melakukan <i>stretching exercise</i> dan nyeri pada kedua lututnya sudah berkurang - Pasien 2 mengatakan skala nyeri saat ini skala 3 (0-10) - Pasien 2 mengatakan nyeri sudah berkurang saat malam hari - Pasien 2 mengatakan sudah rutin minum obat asam urat dan akan rutin mencoba melakukan <i>stretching exercise</i> di sela kesibukannya O: - Nyeri menurun dengan skala nyeri 3 (nyeri ringan) dari skala nyeri 0-10 - Pasien tampak nyaman dan rileks - Pasien tampak sudah tidak bersikap protektif (berjalan, posisi duduk dan berdiri seperti biasanya tanpa berhati-hati menghindari rasa nyeri) dan kedua lutut pasien tampak tidak bengkak - Pasien tampak mampu melakukan terapi secara mandiri - Frekuensi nadi membaik yaitu 89 x/menit A: Nyeri akut teratasi P: - Lanjutkan intervensi <i>stretching exercise</i> secara mandiri - Menganjurkan pasien 2 untuk rutin minum obat asam urat dan kontrol ke pelayanan kesehatan terdekat	Vita
